

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti mengenai Pengaruh terapi *butterfly hug* terhadap tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi tingkat usia tertinggi adalah lansia awal 46-59 tahun. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu proporsi jenis kelamin tertinggi adalah Perempuan. proporsi tingkat pendidikan tertinggi adalah SMA, proporsi tingkat pekerjaan tertinggi adalah IRT.
- b. Kecemasan pasien hemodialisa sebelum diberikan terapi *Butterfly Hug* dua kali dalam seminggu yaitu dalam kategori kecemasan sedang.
- c. Kecemasan pasien hemodialisa setelah diberikan terapi *Butterfly Hug* dua kali dalam seminggu yaitu dalam kategori kecemasan ringan.
- d. Terdapat pengaruh terapi *butterfly hug* terhadap tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang

#### **2. Saran**

Berdasarkan simpulan dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bagi Tenaga Kesehatan Hasil studi kasus ini dapat dijadikan perawat sebagai tambahan pengetahuan dalam meningkatkan perannya dalam memberikan asuhan keperawatan yang profesional dan menerapkan

Tindakan nonfarmakologis Terapi *Butterfly Hug* yang dapat memberikan efek relaksasi kepada pasien dalam mengurangi beban pikiran dan kecemasan pasien khususnya pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa

b. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran baik kalangan mahasiswa pendidikan sarjana maupun profesi agar dapat mengetahui pengaruh terapi *Butterfly Hug* yang menjalani hemodialisa

c. Bagi masyarakat Hasil studi kasus yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan referensi pengetahuan bagi masyarakat dalam melakukan perawatan untuk menurunkan kecemasan pasien yang gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

d. Bagi peneliti selanjutnya hasil studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan tambahan dalam peningkatan pemahaman cara penurunan kecemasan dengan teknik nonfarmakologi seperti Terapi *Butterfly Hug* dan dapat menambah informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai cara penurunan kecemasan dengan Terapi *Butterfly Hug* terutama pada pasien hemodialisa.